

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Produk Domestik Regional Bruto, Inflasi, Suku Bunga Dasar Kredit, *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan* berpengaruh secara simultan dan nyata terhadap Penyaluran Kredit Konsumsi pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.
2. Produk Domestik Regional Bruto sebagai faktor eksternal berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Penyaluran Kredit Konsumsi pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Hal tersebut disebabkan karena pertumbuhan PDRB disuatu wilayah biasanya diikuti oleh pertumbuhan pendapatan masyarakat yang menyebabkan kebutuhan konsumsi juga meningkat. Sehingga dengan adanya peningkatan pendapatan, masyarakat akan menilai bahwa mereka mampu untuk membayar tagihan dimasa mendatang apabila ingin membeli suatu barang dengan nilai yang cukup besar dengan melalui kredit konsumsi
3. Inflasi sebagai faktor eksternal tidak berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap Penyaluran Kredit Konsumsi pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Hal tersebut menunjukkan bahwa perubahan tingkat inflasi tidak akan mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan

kredit konsumsi. Dikarenakan pada umumnya kredit konsumsi cenderung dipengaruhi oleh sifat konsumtif pada masyarakat sehingga baik inflasi meningkat atau menurun masyarakat tetap akan mengajukan kredit konsumsi.

4. Suku Bunga Dasar Kredit sebagai faktor internal tidak berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Penyaluran Kredit Konsumsi pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Hal ini dapat disebabkan karena tingkat suku bunga kredit sendiri akan tetap berubah tanpa harus mengurangi atau menambah penyaluran kredit konsumsi. Selain itu pertumbuhan kredit konsumsi sendiri biasanya dikarenakan bertambahnya pendapatan atau kebutuhan masyarakat. Sehingga adanya perubahan dari tingkat suku bunga kredit tidak terlalu mempengaruhi penyaluran kredit konsumsi kepada masyarakat.
5. *Capital Adequacy Ratio* sebagai faktor internal berpengaruh secara signifikan negatif terhadap Penyaluran Kredit Konsumsi pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Hal ini dapat disebabkan karena bank memiliki motif berjaga-jaga dalam mengelola dana untuk mengatasi resiko kerugian tersebut. Sehingga bank bisa saja mengurangi jumlah penyaluran kredit konsumsi meskipun terjadi kenaikan rasio kecukupan modal atau rasio CAR.
6. *Non Performing Loan* sebagai faktor internal berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap Penyaluran Kredit Konsumsi pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Hal ini disebabkan karena semakin

tinggi rasio NPL maka semakin banyak pula jumlah kredit yang bermasalah. Sehingga bank harus membatasi penyaluran kredit kepada masyarakat. Sebaliknya apabila rasio NPL suatu bank membaik maka kredit yang bermasalah pun berkurang sehingga bank dapat menambah jumlah kredit yang disalurkan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka berikut ini diajukan beberapa saran untuk bahan pertimbangan sebagai berikut :

1. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sebagai salah satu bank yang dapat meningkatkan perekonomian hendaknya dapat terus meningkatkan kesejahteraan rakyat salah satunya melalui upaya peningkatan jumlah penyaluran kredit konsumsi.
2. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur diharapkan untuk lebih memperhatikan faktor-faktor internal yang mempengaruhi penyaluran kredit konsumsi seperti *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan* agar tidak menghambat jumlah penyaluran kredit konsumsi akibat adanya beberapa kredit yang bermasalah.
3. Di dalam penelitian ini masih sangat banyak kekurangan, masih terbatasnya analisis data dan variabel-variabel yang digunakan. Oleh karena itu diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar meneliti beberapa faktor lain dan data yang lebih baru sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik lagi.